

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan terkait Program Permakanan bagi lanjut usia miskin di Kelurahan Kebonsari Kecamatan Jambangan Kota Surabaya yang sudah dijabarkan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa Program Permakanan bagi lanjut usia miskin tidak efektif. Hal tersebut dapat dilihat dari:

1. Keberhasilan Program yang berkaitan dengan sejauh mana organisasi dalam melaksanakan tugasnya untuk mencapai tujuan ditinjau melalui mekanisme program yang dijalankan pelaksana Program Permakanan dan ketepatan waktu pada saat pemberian Program Permakanan bagi lanjut usia miskin di Kelurahan Kebonsari. Pelaksana Program Permakanan bagi lanjut usia miskin di Kelurahan Kebonsari sudah menjalankan mekanisme program dan ketepatan waktu dengan baik dan sesuai apa yang sudah ditentukan. Hal tersebut dapat dikatakan sudah memenuhi salah satu indikator efektivitas program yakni keberhasilan program.
2. Keberhasilan sasaran digunakan untuk mengetahui sejauh mana pelaksana program mampu dalam merealisasikan sasaran yang sudah ditentukan serta ingin dicapai. Dalam pelaksanaan Program Permakanan bagi lanjut usia miskin, sasarannya ialah lanjut usia atau seseorang yang berusia 60 tahun atau lebih dan terdaftar dalam data keluarga miskin yang dimiliki Pemerintah Kota Surabaya. Hal tersebut telah sesuai dan dilaksanakan oleh

pelaksana dalam pelaksanaan Program Permakanan bagi lanjut usia miskin di Kelurahan Kebonsari.

3. Kepuasan terhadap program dirasakan oleh penerima terhadap kualitas program yang diterima. Artinya, semakin berkualitas program yang diberikan maka kepuasan yang dirasakan oleh penerima akan semakin tinggi sehingga dapat menimbulkan penilaian yang baik terhadap pembentuk dan pelaksana program. Pada pelaksanaan Program Permakanan bagi lanjut usia miskin di Kelurahan Kebonsari mengacu pada respon masyarakat terhadap kualitas makanan yang diberikan kepada penerima dapat dikatakan belum terlaksana dengan baik. Hal tersebut dapat dilihat dari respon mayoritas masyarakat yang merasa terkadang belum mendapat makanan yang layak untuk dimakan.
4. Tingkat *input* dan *output* dapat dilihat melalui perbandingan antara masukan (*input*) dengan keluaran (*output*). Jika *output* lebih besar dari *input* maka dapat dikatakan efisien dan sebaliknya jika *input* lebih besar dari *output* maka dapat dikatakan tidak efisien. Pada indikator tingkat *input* dan *output* dalam Program Permakanan bagi lanjut usia miskin di Kelurahan Kebonsari ditinjau melalui kegiatan monitoring dan evaluasi (monev) oleh para pelaksana Program Permakanan dapat dikatakan belum terlaksana dengan baik. Monitoring dan evaluasi yang telah dilakukan oleh pelaksana program setiap hari dan setiap bulannya untuk mengetahui pencapaian dari program yang dijalankan belum mampu menyelesaikan permasalahan yang ada

secara baik dan efektif, hal tersebut dapat dilihat melalui permasalahan yang masih ada dan masih sama setiap pelaksanaannya.

5. Pencapaian tujuan menyeluruh pada Program Permakanan ditinjau melalui sejauh mana Program Permakanan mampu memenuhi kebutuhan makanan sehat bagi lanjut usia miskin penerima Program Permakanan dan perubahan nyata sebelum dan sesudah menjadi sasaran penerima Program Permakanan bagi lanjut usia miskin di Kelurahan Kebonsari. Pada pelaksanaan Program Permakanan bagi lanjut usia miskin di Kelurahan Kebonsari, pencapaian tujuan menyeluruh sudah tercapai dengan baik yakni telah mampu sesuai dengan tujuan yang diharapkan yakni sebagai salah satu upaya untuk memenuhi kebutuhan dasar berupa pangan bagi lanjut usia miskin di Kota Surabaya agar memperoleh derajat kesehatan yang layak. Akan tetapi diperlukan perbaikan pada menu sehingga lebih bervariasi dan lebih diperhatikan secara kelayakannya serta penambahan susu pada menu makanan yang diberikan agar gizi yang didapatkan lanjut usia miskin penerima Program Permakanan lebih lengkap.

Dapat disimpulkan bahwa Efektivitas Program Permakanan bagi lanjut usia miskin di Kelurahan Kebonsari Kecamatan Jambangan Kota Surabaya tidak efektif. Hal tersebut dapat dilihat dari lima indikator mengenai efektivitas program, masih terdapat dua indikator yang belum berjalan dengan baik dan efektif yakni indikator Tingkat *Input* dan *Output* serta indikator Kepuasan Terhadap Program. Sehingga jika masih terdapat indikator yang belum efektif, maka program tersebut dikatakan tidak efektif.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta kesimpulan dalam penelitian ini, maka penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Dinas Sosial dan Kelurahan Kebonsari bersama Kelompok Masyarakat Karang Werdha perlu mengadakan sosialisasi program untuk memberi pemahaman lagi terkait Program Permakanan sehingga meminimalisir kendala yang sering terjadi seperti ketentuan waktu pengiriman makanan di pagi hari dan manfaat menu makanan sehat yang diberikan pada lanjut usia miskin penerima Program Permakanan di Kelurahan Kebonsari.
2. Perlu adanya perbaikan pada Program Permakanan bagi lanjut usia miskin di Kelurahan Kebonsari agar lebih banyak lagi manfaat yang dapat dirasakan oleh penerima program. Hal yang dapat diperbaiki dan dilakukan yakni seperti penambahan jadwal pemberian permakanan, penataan ulang daftar menu yang diberikan, serta penambahan variasi menu yang diberikan seperti susu sekali atau dua kali dalam seminggu.